BAB V
PENUTUP

Bab penutup ini merupakan akhir dari keseluruhan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi, serta kelemahan studi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Pengunjung Kawasan Wisata Mandeh di Kecamatan Koto XI Tarusan

Karakteristik pengunjung dilihat dari 4 aspek sosial yaitu jenis kelamin, usia, daerah asal, serta pendidikan terakhir. Berdasarkan jenis kelamin pengunjung yang paling banyak berkunjung yaitu jenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 52%, berdasarkan usia pengunjung yang paling banyak berkunjung yaitu kelompok usia 21 – 30 tahun dengan persentase sebesar 62%, berdasarkan daerah asal pengunjung yang paling banyak berkunjung yaitu berasal dari Provinsi Sumatera Barat selain Kabupaten Pesisir Selatan dengan persentase sebesar 78%, berdasarkan pendidikan terakhir pengunjung yang paling banyak berkunjung yaitu berpendidikan SLTA dengan persentase sebesar 85%.

Karakteristik pengunjung dilihat dari 2 aspek ekonomi yaitu pekerjaan, dan pendapatan per bulan. Berdasarkan pekerjaan pengunjung yang banyak berkunjung yaitu tingkat pekerjaan sebagai Pelajar/mahasiswa yaitu dengan persentase sebesar 73%, dan berdasarkan pendapatan per bulan pengunjung yang paling banyak berkunjung yaitu pada tingkat pendapatan kurang dari 1.500.000 dengan persentase sebesar 58%.

2. Potensi Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas Berdasarkan Persepsi Pengunjung Kawasan Wisata Mandeh

Potensi atraksi berdasarkan persepsi pengunjung dari 9 unsur yaitu banyak pulau-pulau indah, terumbu karang yang masih terjaga dan alami, spot diving,

snorkeling, daya tarik lainnya, kondisi alam yang masih sejuk, letak lokasi yang strategis, konsep wisata yang menarik, dan keramahan masyarakat setempat. Dari ke 9 unsur persepsi pengunjung Kawasan Wisata Mandeh didominasi oleh banyak pulau-pulau indah dengan persentase sebesar 66%. Permasalahan menurut persepsi pengunjung ialah perlu adanya daya tarik baru yaitu atraksi budaya. Sedangkan permasalahan secara umum ialah masih dipengaruhi kondisi alam, dimana jika musim penghujan maka arus laut akan bergelombang dan tidak tenang.

Potensi amenitas berdasarkan persepsi pengunjung memiliki 8 unsur yaitu tersedianya restoran/rumah makan, tersedia penginapan, tersedia tempat ibadah, tersedia tempat parkir, tersedia air bersih, sudah tersedia listrik, sudah tersedia telekomunikasi, dan tersedia tempat sampah. Seluruh pengunjung berpendapat bahwa fasilitas-fasilitas yang ada di Kawasan Wisata Mandeh sudah baik dan layak, penilaian tersebut memiliki angka persentase paling besar diantara penilaian yang lainnya. Akan tetapi pendapat pengunjung tentang ketersediaan telekomunikasi hampir seimbang antara cukup baik dan baik, yang menjawab baik 33% dan cukup baik 31%. Permasalahan menurut persepsi pengunjung ialah perlu adanya penambahan fasilitas-fasilitas pendukung seperti gazebo, penambahan wahana baru, dan tempat belanja souvenir. Sedangkan berdasarkan hasil observasi permasalahan yang ada di Kawasan Wisata Mandeh ialah fasilitas tempat sampah yang masih terbatas, fasilitas peribadatan yang tersebar tidak merata, fasilitas kamar mandi atau toilet tidak memadai, keterbatasan menu makanan atau masakan yang disediakan, dan fasilitas parkir yang disediakan masih sangat terbatas.

Potensi aksesibilitas berdasarkan persepsi pengunjung memiliki 2 unsur yaitu ketersediaan dan kondisi angkutan umum, serta kondisi jalan umum. Dilihat dari ketersediaan dan kondisi angkutan umum yang ada di Kawasan Wisata Mandeh itu sendiri, pengunjung berpendapat bahwa kondisi angkutan umumnya sudah baik dengan besar persentase sebesar 30%. Sedangkan untuk kondisi jalan umum untuk menuju Kawasan Wisata Mandeh sendiri didominasi oleh pengunjung yang berpendapat bahwa kondisi jalan umum sudah baik dengan persentase sebesar 40%. Dari kedua penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapat pengunjung mengenai kondisi jalan dan kondisi angkutan umum Kawasan Wisata Mandeh sudah baik. Permasalahan menurut persepsi pengunjung ialah jalan umum

dan angkutan umum yang ada di Kawasan Wisata Mandeh masih kurang memadai. Sedangkan berdasarkan hasil observasi permasalahan yang ada di Kawasan Wisata Mandeh ialah kondisi jaringan jalan menuju obyek wisata masih buruk karena berlubang, jalan yang berbatuan dan bertanah atau berlumpur. Serta angkutan umum untuk menuju obyek wisata masih jarang bahkan tidak ada.

5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan pada bagian ini, selanjutnya akan disampaikan rekomendasi sebagai masukan bagi pemerintah daerah atau dinas terkait yang mengelola obyek wisata dalam pengembangan obyek wisata Mandeh untuk melakukan peningkatan dan penambahan terhadap sarana prasarana pendukung kegiatan berwisata yang sesuai dengan harapan dimasa yang akan datang. Sehingga mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para pengunjung obyek wisata Mandeh. Maka rekomendasi yang diperuntukan bagi obyek wisata Mandeh di Kecamatan Koto XI Tarusan antara lain :

1. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung, bukan hanya mendatangkan pengunjung dari luar daerah tetapi pemerintah atau pengelola hendaknya juga mendatangkan pengunjung dari dalam Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kabupaten Pesisir Selatan atau pengunjung dari daerah sekitar Kawasan Wisata Mandeh, seperti mengadakan acara tahunan atau menampilkan atraksi budaya yang dapat di tonton oleh pengunjung dari dalam maupun luar daerah Kawasan Wisata Mandeh.
2. Dalam mendukung kegiatan berwisata pihak pengelola harus melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap 3 (tiga) aspek yaitu atraksi, amenitas, dan aksesibilitas, baik dari jumlah maupun kualitasnya sehingga pengunjung merasa tertarik untuk datang kembali berkunjung ke Kawasan Wisata Mandeh.
3. Berdasarkan persepsi pengunjung mengenai variabel atraksi bahwa di Kawasan Wisata Mandeh masih kurangnya daya tarik baru seperti atraksi budaya, hendaknya pengelola dan masyarakat bisa atau dapat memenuhi kekurangan itu agar pengunjung merasa betah dan nyaman untuk berkunjung ke Kawasan Wisata Mandeh.

4. Untuk menjaga kondisi lingkungan agar selalu bersih, pengelola maupun masyarakat perlu menambah jumlah tempat sampah dengan persebaran yang merata di lokasi wisata dan mudah untuk diperoleh, sehingga pengunjung tidak lagi membuang sampah di sembarang tempat, selain itu alangkah baiknya pengelola membuat himbauan kepada pengunjung agar membuang sampah pada tempatnya seperti membuat tulisan "Buanglah Sampah Pada Tempatnya" disetiap tempat yang dapat dilihat oleh pengunjung.
5. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan daya dukung kepariwisataan seperti fasilitas peribadatan, fasilitas kamar mandi atau toilet, dan fasilitas parkir, hendaknya pengelola dan masyarakat bekerjasama untuk meningkatkan fasilitas-fasilitas pendukung tersebut demi kenyamanan dan kemanan pengunjung.
6. Untuk mendukung berwisata yang nyaman dan baik, pemerintah maupun pengelola hendaknya menyediakan alat transportasi seperti angkutan umum yang bisa mengantar pengunjung atau wisatawan ke Kawasan Wisata Mandeh. Serta pemerintah hendaknya memperhatikan dan memperbaiki kondisi jaringan jalan untuk menuju Kawasan Wisata Mandeh.

5.3 Kelemahan Studi

Penelitian ini pada dasarnya masih memiliki banyak kelemahan. Dibawah ini akan dikemukakan kelemahan-kelemahan pada studi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis hanya dibatasi pada responden pengunjung yang sedang melakukan kegiatan berwisata di Kawasan Wisata Mandeh saja.
2. Tidak dapat melihat persepsi dari pengelola dan masyarakat sekitar Kawasan Wisata Mandeh sehingga tidak ada perbandingan antara persepsi pengelola, persepsi masyarakat dan persepsi pengunjung.
3. Studi ini hanya dibatasi sampai dengan rekomendasi yang hanya memberikan solusi secara umum saja tidak secara teknis.